

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja Profesi yang ditugaskan kepada praktikan oleh Universitas Pembangunan Jaya dinilai sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan pihak terkait. Aktivitas program Kerja Profesi yang dilaksanakan selama dua bulan ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berharga bagi praktikan. Dengan tersusunnya Laporan Kerja Profesi ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktikan mampu menerapkan secara langsung cara mengelola sumber daya manusia di lingkungan pekerjaan. Program Kerja Profesi memberikan ruang dan kesempatan bagi praktikan untuk memahami dan mengetahui tantangan serta gambaran dunia kerja. Praktikan juga dapat merasakan secara nyata posisi seorang karyawan dalam perusahaan, beserta tradisi karyawan yang berlaku.
2. Dengan dilaksanakannya Kerja Profesi di bagian Pengembangan Produk atau Digital Business Development, sesuai dengan bidang studi yang diambil, yaitu Informatika, yang memiliki pencapaian utama dalam memberikan solusi digital untuk permasalahan yang ditemukan, praktikan memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, peleraian *bug* program, khususnya dalam tahap pengembangan. Praktikan juga mampu menghadapi beberapa hambatan dan mengetahui cara untuk mengatasi serta menemukan solusi hambatan tersebut dengan baik.
3. Kemajuan dalam hal personalitas juga dirasakan selama pelaksanaan praktik Kerja Profesi ini. Praktikan memahami dan mengetahui betapa pentingnya penerapan sikap yang terpuji kapanpun dan di manapun. Praktikan berlatih menjadi pribadi yang profesional dan tangguh dalam bekerja.

4.2. Saran

Selama menjalani Program Kerja Profesi, praktikan menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi persiapan untuk memasuki dunia kerja, mengorganisir dokumen pendukung, dan mencari tempat magang yang akhirnya memberi kesempatan kepada praktikan untuk melaksanakan program di PT. Victoria Insurance, Tbk. Selain itu, praktikan juga mengalami perkembangan dalam proses penyusunan Laporan Kerja Profesi. Praktikan memiliki beberapa saran mengenai pelaksanaan Program Kerja Profesi yang diuraikan di bawah ini:

4.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mempersiapkan kemampuan dan kualitas diri sejak jauh hari untuk menghindari keterlambatan dalam memperoleh tempat Kerja Profesi, yang dapat menyebabkan keterlambatan pelaksanaan, penyelesaian program, dan penulisan laporan. Keterlambatan ini berpotensi mengganggu susunan waktu yang telah ditentukan dan menyebabkan ketidakseimbangan antara kewajiban kerja profesi dan perkuliahan. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skills* agar siap bersaing dan beradaptasi di tempat Kerja Profesi, sehingga mampu menghadapi tantangan dan menunjukkan kompetensi yang baik.
- b. Mahasiswa harus mampu menangani permasalahan yang muncul selama Kerja Profesi dengan memanfaatkan materi yang diperoleh selama perkuliahan, seperti Identifikasi Masalah, Abstraksi, Pembuatan Algoritma, dan menemukan solusi. Konsep-konsep ini harus tetap diterapkan karena dapat menjadi fondasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing dalam *problem solving*.
- c. Mahasiswa mampu menerapkan proses pengembangan aplikasi mulai dari perencanaan awal, perkembangan project, hingga pencapaian harian selama pelaksanaan Kerja Profesi. Proses ini diharapkan dapat terus dipertahankan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen proyek, yang akan sangat berguna untuk berbagai jenis pekerjaan di masa depan.

4.2.2 Bagi Program Studi Informatika

Diharapkan Program Studi Informatika dapat memberikan mahasiswa studi kasus yang relevan dan spesifik terhadap permasalahan nyata di dunia kerja. Hal ini akan mempersingkat waktu penyesuaian mahasiswa dalam dunia kerja.

4.2.3 Bagi Perusahaan

Diharapkan koordinasi proyek menggunakan Github dan dokumentasi pembuatan aplikasi yang lengkap. Penggunaan Github sebagai platform kolaborasi sangat penting untuk memudahkan pengelolaan kode secara terstruktur, baik dari segi version control maupun kolaborasi antar tim. Selain itu, dokumentasi yang lengkap, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, hingga deployment aplikasi, harus disediakan. Dengan adanya dokumentasi yang baik, pengembang selanjutnya dapat memahami alur kerja, logika bisnis, serta konfigurasi yang digunakan dalam aplikasi tersebut. Ini akan meminimalisir waktu yang dibutuhkan untuk beradaptasi dan mempercepat proses pengembangan lebih lanjut.

